

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran fundamental sebagai fondasi utama dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa, khususnya dalam menghadapi dinamika dan kompetisi di ranah global. Salah satu elemen sentral dalam pendidikan adalah proses pembelajaran, yang tidak hanya menjadi jantung dari kegiatan akademik di lembaga pendidikan, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap citra dan kualitas institusi tersebut secara keseluruhan. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan yang berkualitas. Tanpa adanya partisipasi guru yang aktif, pendidikan tidak memiliki materi dan substansi. Terjadinya kemajuan kurikulum, visi, misi, dan sumber daya keuangan, namun gurunya tidak bergerak maka kualitas pendidikan akan menurun drastis<sup>2</sup>. Sebuah institusi pendidikan pasti akan dipengaruhi oleh proses pembelajarannya, yang merupakan komponen utamanya. Peran guru sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi dalam hal ini. Pendidikan tidak memiliki materi dan substansi jika guru tidak terlibat secara aktif.

Era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka pendidikan harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola pendidikan yang baik diperlukan kompetensi guru dalam memberikan strategi pembelajaran yang efektif, menguasai materi pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai<sup>3</sup>. Apabila kompetensi yang dimiliki seorang guru itu berkualitas maka juga akan berdampak terhadap peserta didiknya. Dampak yang ada

---

<sup>2</sup> Ji Lingkar and Selatan Pulutan, "Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Pai" 06 (2018): 83–104, <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.83-104>

<sup>3</sup> Muhammad Fadhlurrahman, "Penerapan Hypnoteaching Pada Pembelajaran PAI Di Smp Islam At Taqwa Pamulang" (2019).

karena berkualitasnya kompetensi guru yang mengajar dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik.

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran signifikan adalah keberadaan guru profesional yang kompeten dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran. Guru yang mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat akan memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif. Pemilihan metode yang sesuai tidak hanya berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Guru yang profesional mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yang membuat pembelajaran menjadi mudah bagi peserta didik.

MI Bendiljati Wetan merupakan lembaga formal di daerah Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini telah menerapkan kebijakan yang bagus selama belajar *luring* seperti saat ini. Sekolah ini masuk pada hari Senin-Sabtu, meskipun demikian sekolah ini belum banyak menggunakan metode-metode lainnya, guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tugas. MI Bendiljati Wetan ini lembaga yang berbasis Islami. Pada peserta didik laki-laki diwajibkan membawa peci, sedangkan untuk perempuan diwajibkan membawa alat sholat, seperti: mukena.

Upaya yang dapat dilakukan agar peserta didik di MI Bendiljati Wetan tetap semangat dalam belajar, aktif dan patuh pada perintah guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan menarik dan peserta didik juga aktif untuk bertanya, mematuhi perintah yang telah menjadi peraturan kelas. Sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Sesuai dengan pendapat Muhammad Noer pada bukunya 2010, beliau mengungkapkan *Hypnoteaching*

---

<sup>4</sup> Ida bagus alit Arta wiguna, "Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 e-ISSN: 2549-9114 Dan p-ISSN: 2549-9203 (Received: Maret-2020; Reviewed: Juli -2020; Published: Oktober-2020) Efekt 4*, no. 2 (2020): 66, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>.

merupakan proses pembelajaran yang dapat memberikan sugesti kepada peserta didik<sup>5</sup>. Dapat diartikan bahwasannya *Hypnoteaching* merupakan proses pembelajaran dengan berimajinasi dan berekspresi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Metode *hypnoteaching* dapat diterapkan pada pembelajaran untuk membuat anak lebih termotivasi dan lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran serta bertujuan untuk membangun motivasi dalam diri setiap peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Dalam mengajar di kelas, seorang guru tidak hanya bisa ceramah di depan kelas tetapi harus memahami karakter dan keunikan peserta didiknya. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik bisa menerima pelajaran dengan baik.<sup>6</sup> *Hypnoteaching* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk membuat anak lebih termotivasi dan lebih fokus untuk mengikuti pelajaran. Metode ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dalam diri setiap siswa, yang akan berdampak pada peningkatan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.

Tujuan peneliti memilih metode *Hypnoteaching* adalah agar mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Keadaan yang menyenangkan akan membuat peserta didik nyaman belajar di kelas dan mudah menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Terbatasnya metode ajar yang digunakan oleh guru, banyak peserta didik yang kurang memahami materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Peserta didik sangat kurang menguasai dan menyerap pembelajaran terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini sangat terbukti di sekolah MI Bendiljati Wetan belajar yang di peroleh saat nilai ulangan harian Akidah Akhlak terbilang berada di bawah KKM yaitu 60. Terdapat 19 dari 30 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan hasil perolehan nilai (0-69). Bukan hanya menurunnya nilai dan hasil belajar yang di peroleh peserta didik saja melainkan kurangnya

---

<sup>5</sup> Hasan Basri, dkk, *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik mutakhir*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm.87.

<sup>6</sup> Syarifuddin, *Hypnoteching Metode Pembelajaran Alam Bawah Sadar*, Cendekia Publisher: 2024, 68.

semangat belajar peserta didik karena metode ajar yang kurang bervariasi, sekolah MI Bendiljati Wetan juga sangat terbatas sarana dan prasarannya.

Saat ini sekolah sering merasa kuwalahan dan kesulitan dalam menghadapi beragam permasalahan yang ada di peserta didik, seperti malas belajar, tidak ingin di atur, sering mencontek, dan lainnya, namun di sisi lain, pihak sekolah belum bisa memberikan solusi yang tepat dan bijaksana terhadap kejadian tersebut. Karena beda orang beda karakternya. Hal yang biasa guru maupun pihak sekolah lakukan yaitu memberi tugas tambahan, memberikan nasihat dan dihukum. Selain itu juga, peserta didik merasa bosan selama ini belajar di rumah, dan merasa sulit untuk bisa menerima pembelajaran. Dengan kondisi seperti ini menjadi sangat sulit untuk diwujudkan. Namun dengan adanya metode *Hypnoteaching*, guru dapat melakukan pendekatan kembali kepada peserta didik. Guru lebih memahami pola pikir peserta didiknya.

Metode tersebut adalah metode yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Sesuai dengan pendapat Hajar, beliau mengungkapkan bahwa pada prinsipnya metode *hypnoteaching* akan menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan sehingga mereka akan mudah menyerap dan memahami pelajaran<sup>7</sup>. Setelah melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak, guru tersebut belum pernah menggunakan metode *Hypnoteaching* untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas dan keinginan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik maka peneliti memfokuskan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Hypnoteaching* Dalam Mengembangkan Prestasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Ibnu hajar, *Hypnoteaching*, (Yogyakarta: Diva Press,2012), hlm. 80

1. Bagaimanakah perencanaan metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimanakah implementasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimanakah evaluasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan implementasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

### **D. Kegunaan penelitian**

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu untuk menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga khususnya guru dan kepala sekolah dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik dilihat dari berbagai sudut pandang.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman kiranya diperlukan pembahasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam judul skripsi ini, yaitu:

### 1. Konseptual

- a. Perencanaan: menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Amiruddin, Perencanaan Pembelajaran (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2016), 1

- b. Implementasi: proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkat tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan<sup>9</sup>.
  - c. Evaluasi: kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan<sup>10</sup>.
  - d. Metode *Hypnoteaching*: metode untuk menyugesti peserta didik agar menjadi lebih tenang dalam mengikuti proses pembelajaran dan prestasinya meningkat.<sup>11</sup>
  - e. Prestasi Peserta Didik: Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan.<sup>12</sup> Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal.<sup>13</sup>
  - f. Pembelajaran Akidah Akhlak: proses menjadikan peserta didik belajar materi tentang keimanan yang mengarahkan para peserta didik untuk berperilaku terpuji serta menjauhi perilaku tercela<sup>14</sup>.
2. Operasional

Implementasi metode *hypnoteaching* dalam mengembangkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Tulungagung ini adalah seperangkat upaya guru dalam menerapkan metode pembelajaran

---

<sup>9</sup> Nana Sudarjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Abnu Algesindo, 2010), 30.

<sup>10</sup> Dirman Dan Cicih Juarsih, *Penilaian Dan Evaluasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 8.

<sup>11</sup> Yustisia, *Hypnoteaching : Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Siswa*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), hal. 75

<sup>12</sup> Ahmad Syafi'i; Tri Marfiyanto; Siti Kholidatur Rodiyah, *Study Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Vol. 2, (Juli 2018), hal. 117

<sup>13</sup> Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan...*, hal. 81

<sup>14</sup> Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak al-Karimah Peserta Didik*, *Jurnal Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* Volume 06 Nomor 12 Tahun 2017

*hypnoteaching* dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas 5.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada Penyusunan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) nanti akan dikemas dalam bentuk perbab. Secara global sistematikanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada BAB Pertama, yaitu pendahuluan, terdapat Konteks penelitian yang disertai alasan memilih judul. Fokus penelitian untuk memperjelas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Kemudian tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian untuk memperjelas dan pentingnya penelitian ini. Selanjutnya penegasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Terakhir sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran secara umum, sistematis, logis, dan korelatif mengenai kerangka pembahasan penelitian.

BAB Kedua, yaitu merupakan Kajian Pustaka penelitian yang memuat pembahasan tentang metode *hypnoteaching*, prestasi belajar peserta didik dan pembelajaran Akidah Akhlak.

BAB Ketiga, Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Indikator Keberhasilan dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB Keempat, akan menguraikan paparan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan menjelaskan hasil penelitian.

BAB Kelima Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan data dan menganalisis dari data yang telah ada kemudian melakukan pelurusan atau justifikasi, atau nantinya penolakan terhadap konsep atau teori yang digunakan.

BAB Keenam, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.